



Studi Alkitab Induktif

Ross M. Woods

© Ross Woods 2010, 2023

Kredit foto: Pexels

Terjemahan: Google

Isi

1 Memulai	4
2 Tentang Perkenalan	7
3 Pendahuluan Perjanjian Lama	12
4 Pendahuluan Perjanjian Baru	15
5 Jenis Sastra	17
Surat Perjanjian Baru	17
Puisi	18
Hukum	18
Amsal	19
Sejarah dan narasi	19
Tentang apokaliptik	20
Injil	20
6 Memulai eksegesis: Struktur dan makna	22
Lembar kerja tafsir	25
Makna frase dan klausa	26
7 Aplikasi	30
8 Tugas penilaian eksegesis	32
9 Memimpin studi Alkitab	33

1

Memulai

Selamat datang di kursus praktis tentang penelaahan Alkitab induktif. Materi-materi ini dirancang untuk mahasiswa- mahasiswa saya, yang sebagian besar sudah memiliki latar belakang pendidikan Alkitab. Namun, kami berasumsi bahwa Anda mungkin belum memiliki pengetahuan yang luas tentang Alkitab dan beberapa pengantar mungkin bisa membantu. Kami juga menganggap Anda memiliki keterampilan yang memadai untuk belajar mandiri, termasuk menulis. Ini bukan kursus menulis dan saya berharap Anda sudah memiliki keterampilan menulis yang memadai.

Kami telah menggunakan metode pembelajaran Alkitab induktif, di mana siswa belajar untuk menggunakan Alkitab itu sendiri sebagai sumber utama. Ini sangat tidak biasa di beberapa kalangan; banyak siswa mengandalkan pengkhotbah, penulis, dan dosen perguruan tinggi untuk menafsirkan Alkitab bagi mereka. Metode penelaahan Alkitab induktif memiliki beberapa keuntungan penting:

- Siswa mempelajari Alkitab itu sendiri, bukan hanya apa yang dikatakan orang lain tentangnya.
- Siswa menarik kesimpulan mereka sendiri berdasarkan studi mereka sendiri.
- Siswa mengembangkan seperangkat keterampilan metodis yang dapat mereka gunakan untuk mempelajari bagian mana pun dari Alkitab, apa pun jenis literturnya.
- Siswa membutuhkan sangat sedikit sumber daya atau peralatan lain.

Kami juga telah menggunakan pendekatan studi Alkitab untuk menciptakan teologi dan mempraktekannya. Ini dimulai dengan mempelajari teks alkitabiah terlebih dahulu, dan kemudian beralih ke teologi dan penerapan pribadi dan korporat.

Ini adalah pendekatan "belajar sambil melakukan", buku kerja daripada buku teks. Dengan kata lain, kami menetapkan tugas untuk Anda dan membantu Anda melakukannya. Kami tidak hanya memberi tahu Anda jawabannya. Buku itu tidak akan banyak membantu jika Anda hanya membacanya; Anda perlu melakukan tugas sendiri, dan sebaiknya mendiskusikannya dengan orang lain.

Kami akan mempelajari contoh buku-buku Alkitab untuk memberi Anda keterampilan mempelajari yang lain. Kita bisa mendapatkan ikhtisar dari keseluruhan Kitab Suci, tetapi kita hanya bisa mempelajari sampel dari masing-masing kitab secara terperinci. (Seperti yang pernah dikatakan seseorang, "Alkitab adalah buku yang sangat tebal, dengan kertas yang sangat tipis, dan cetakan yang sangat kecil.") Sampel akan mencakup kitab Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru, dan mencakup sebagian besar jenis sastra yang ditemukan dalam Alkitab.

Peralatan

Jika Anda adalah siswa eksternal, Anda memerlukan:

1. Komputer dengan akses internet. Jika menggunakan Zoom, koneksinya harus cukup baik untuk konferensi video.
2. Anda memerlukan perangkat lunak berikut:
 - a. Peramban terkini
 - b. Program pengolah kata seperti LibreOffice atau MS Word
 - c. Sebuah program untuk membaca file pdf, seperti *CutePDF*. (Perhatikan bahwa sebagian besar layar smartphone terlalu kecil untuk membaca file pdf.)
 - d. Anda akan membutuhkan seluruh Alkitab dalam terjemahan literal atau dinamis. Lihat akhir bab ini untuk penjelasan tentang berbagai jenis terjemahan Alkitab.

- e. Anda dapat menggunakan alat seperti kamus Alkitab, berbagai terjemahan, peta, dan kamus kata-kata dari bahasa aslinya. Anda tidak perlu membelinya jika Anda bisa mendapatkannya secara online atau di perpustakaan. Kamus Alkitab yang direkomendasikan adalah *The Illustrated Bible Dictionary* yang diterbitkan oleh Intervarsity Press.¹

Macam-macam sumber

Untuk beberapa tugas, Anda perlu mencari sumber lain, seperti komentar dan kamus Alkitab. Namun, sumber sangat bervariasi dalam kegunaannya, dan umumnya masuk ke dalam kategori berikut:

1. *Sumber primer* adalah bahan yang mengandung pemikiran orang seperti yang mereka pikirkan semula. Artinya, mereka berada dalam bentuk aslinya sebelum penerjemah, reviewer, komentator, atau editor menafsirkannya. Gunakan sumber primer sedapat mungkin. Sumber terbitan meliputi artikel jurnal, monograf (buku penelitian yang ditulis oleh satu orang), buku artikel penelitian, dan disertasi yang diterbitkan. Ini juga mencakup banyak artikel yang diterbitkan di Internet oleh badan-badan yang bertanggung jawab seperti pemerintah dan universitas. (Beberapa sumber utama tidak dipublikasikan tetapi mungkin tidak berguna dalam kursus ini.)
2. *Sumber sekunder* adalah bahan yang memuat isi sumber primer dalam bentuk yang diinterpretasikan oleh penerjemah, reviewer, komentator, atau editor. Gunakan ini kapan pun diperlukan, yang biasanya berarti ketika sumber utama tidak tersedia. Alkitab Anda adalah sumber sekunder karena merupakan terjemahan dari teks Ibrani dan Yunani.
3. *Sumber tersier* adalah sumber penjelas, seperti buku teks dan bacaan populer. Beberapa buku teks utama sangat andal sehingga dianggap sebagai karya standar dan penyelia Anda mungkin akan mengizinkannya. Jika tidak, gunakan sumber tersier hanya jika tidak dapat dihindari dan jika atasan Anda mengizinkan.
4. *Sumber campuran* adalah sumber penjelas di mana penulis telah menginterpolasi pemikiran dan kritik asli. (Artinya, mereka adalah sumber tersier akan elemen sumber primer.) Ini kemungkinan besar terjadi ketika peneliti menulis buku teks khusus. Hubungi supervisor Anda.
5. *Blog dan halaman website umum*. Sementara beberapa artikel sangat bagus, banyak yang tidak berharga, tidak lebih dari iklan, artikel yang tidak cukup bagus untuk dijual, atau panggung untuk opini pribadi. Hubungi supervisor Anda; beberapa berharga dan berguna.

Prosedur penilaian

Siswa mengerjakan tugas yang tertera. Beberapa di antaranya adalah kegiatan pembelajaran sementara yang lain adalah kegiatan penilaian. Petunjuk tentang apa yang harus dilakukan ditujukan kepada Anda, dan juga dimaksudkan agar cukup jelas untuk memandu penilai tentang apa yang diharapkan dari Anda.

Banyak tugas dapat dinilai pada tingkat yang berbeda. Misalnya, pada satu tingkat, cukup memiliki catatan yang cocok untuk pelajaran Alkitab kelompok dengan orang awam. Di ujung lain dari spektrum, siswa dapat menggunakan metode umum yang sama untuk menulis artikel untuk publikasi.

Pertanyaan

1. Apakah Anda perlu tahu bahasa Yunani dan Ibrani untuk melakukan kursus ini?
 - a. Tidak. Mereka bisa sangat membantu, tetapi tidak diperlukan untuk kursus ini.

¹CMTTHE803 KE dp. 3 Serangkaian bantuan untuk penelitian Alkitab

Berbagai jenis terjemahan Alkitab

1. Terjemahan harfiah

- a. Terjemahan literal mengikuti aslinya sedekat mungkin kata demi kata, dan mengikuti bentuk pemikiran dari aslinya tanpa mempertimbangkan pembaca modern. Namun, penerjemah tidak punya pilihan selain memasukkan beberapa non-harfiah sehingga terjemahan mereka dapat dibaca dalam bahasa Inggris.
- b. Mereka cenderung menggunakan bahasa yang sangat lembut asalkan akurat secara teknis.
- c. Mereka mempertahankan ambiguitas apa pun dalam aslinya.

2. Terjemahan dinamis

- a. Mereka mengungkapkan bentuk pemikiran aslinya dalam bentuk yang dapat dipahami oleh pembaca modern. Mereka tidak mengikuti kata asli demi kata.
- b. Mereka menggunakan bahasa yang penuh warna ketika memunculkan reaksi emosional yang sama seperti aslinya.
- c. Jika teks aslinya ambigu, terjemahan dinamis biasanya menampilkan bentuk yang paling memungkinkan dan memberikan bentuk alternatif pada catatan kaki.

3. Mengutip

- a. Parafrase longgar dan mencakup banyak interpretasi. Mereka hampir tidak pernah mengikuti teks asli kata demi kata. (Mereka sangat longgar sehingga para puritan bahkan tidak menyebutnya *terjemahan*.)
- b. Perhatian utama mereka adalah agar pembaca modern menganggapnya mudah dipahami.
- c. Mereka menggunakan bahasa yang penuh warna ketika memunculkan reaksi emosional yang sama pada pembaca seperti aslinya.
- d. Jika teks aslinya ambigu, parafrase biasanya menghadirkan makna yang paling mungkin.
- e. Mereka sangat membantu ketika Anda ingin membaca buku-buku Alkitab yang lebih besar sekaligus.
- f. Parafrase cepat ketinggalan zaman tidak peduli seberapa bagus mereka.

4. Teks dari Alkitab interlinear

- a. Ini memberikan kata bahasa Inggris di bawah kata Ibrani atau Yunani, sehingga mereka memberikan terjemahan kata demi kata yang tepat dari aslinya. Ketika tata bahasa dari bahasa target menggunakan urutan kata yang berbeda dari aslinya, interlinear menggunakan angka untuk mewakili urutan kata dalam bahasa Inggris.
- b. Tujuan mereka adalah membantu ekspositor untuk memahami teks dalam bahasa aslinya.
- c. Mereka mengikuti bentuk pemikiran yang asli tanpa mempertimbangkan pembaca modern.
- d. Mereka cenderung menggunakan bahasa yang sangat hambar asalkan secara teknis paling akurat.
- e. Mereka mempertahankan ambiguitas apa pun dalam aslinya.
- f. Mereka tidak mudah ketinggalan zaman.

2 Tentang Perkenalan

"Pengantar" adalah studi tentang kapan, di mana dan mengapa setiap kitab dalam Alkitab ditulis, siapa yang menuliskannya, siapa yang menerimanya, karakteristik sastranya, garis besarnya, dan keadaan sejarahnya yang khusus.

Pendahuluan biasanya diterbitkan sebagai pengantar Perjanjian Lama atau Perjanjian Baru atau sebagai semacam kata pengantar dalam komentar.² Mereka juga ditulis sebagai artikel dalam kamus dan ensiklopedia Alkitab yang lebih besar. Banyak terjemahan Alkitab juga berisi pengantar singkat, tetapi tidak menyertakan diskusi akademis karena tujuannya hanya untuk mengarahkan pembaca Alkitab.

Banyak pengantar menyertakan catatan kritik tekstual (teks dalam bahasa aslinya), sejarah alkitabiah, teologi biblika, dan memang segala sesuatu yang berhubungan langsung dengan pendahuluan. Perkenalan biasanya berisi diskusi akademik yang membandingkan berbagai pandangan tentang topik ini. Beberapa istilah ini mungkin membingungkan Anda karena tidak memiliki arti yang sama dengan bahasa Inggris sehari-hari:

- "Pengantar" mengacu pada bidang studi. Itu tidak berarti bahwa itu selalu sederhana dan mendasar.
- "Kritik tekstual" (kadang-kadang disebut "kritik rendah") membandingkan manuskrip kuno yang masih ada untuk menyusun teks Alkitab yang sedekat mungkin dengan aslinya. (Ini tidak ada hubungannya dengan mengkritik apa pun.)
- "Teologi biblika" adalah studi tentang konsepsi teologis khusus dari penulis asli Alkitab sebagaimana yang mereka pahami pada saat itu. Ini tidak sama dengan studi teologi seperti yang dipahami di gereja dan di zaman kita sendiri.

Seikat surat lama s

Bayangkan Anda menemukan seikat surat lama di dalam kotak yang Anda warisi. Anda ingin memahami makna apa pun yang mungkin mereka miliki, tetapi satu-satunya informasi yang Anda miliki tentang mereka adalah isi suratnya .

Anda membuka satu. Anda mengajukan pertanyaan-pertanyaan ini:

1. Siapa yang menuliskannya?
2. Kepada siapa mereka menuliskannya? Siapa yang mereka niatkan untuk membacanya? (Itu bisa berupa individu, grup, atau bahkan beberapa grup.)
3. Kapan itu ditulis? (Jika Anda tidak dapat memberikan tanggal, Anda dapat memberikan era dan mengatakan bagaimana hubungannya dengan peristiwa lain pada waktu itu)?
4. Hubungan seperti apa yang dimiliki penulis dan pembaca?

²Diadaptasi dari Theological Encyclopedia, Ross Woods, nd

5. Apa yang bisa Anda ketahui dari jenis bahasanya? (Apakah bahasa formal atau informal, bersahabat atau jauh? Apakah penulis menulis dengan tergesa-gesa atau apakah mereka berhati-hati dan mendetail?)
6. Mengapa mereka menulisnya? Apakah itu karena insiden tertentu? Apakah itu tanggapan terhadap pertanyaan, kebutuhan, atau masalah tertentu?
7. Apa yang dapat Anda pelajari tentang penulis dan penerima dari teks tersebut? (Misalnya temperamen, latar belakang budaya atau etnis, gaya pribadi untuk mengungkapkan pesan mereka.)
8. Apa sebenarnya isi surat itu?
9. Apakah ada tema yang menonjol?
10. Berikan garis besar.
11. Apakah penulis mendapatkan sebagian atau seluruh informasinya dari orang lain atau dari dokumen lain?
 - a. Siapa atau dari mana?
 - b. Seberapa segar informasinya?
 - c. Apakah informasinya akurat?
12. Apa yang dimaksudkan penulis untuk dipahami oleh penerima? (Mungkin tidak persis sama dengan apa yang sebenarnya dikatakan.)
13. Tanggapan seperti apa yang penulis harapkan dari pembaca?

Untuk rangkaian tugas berikutnya, lihat [HTTP://worldwideuniversity.org/library/letter0.htm](http://worldwideuniversity.org/library/letter0.htm)

Tugas 1

Jawab sebanyak mungkin pertanyaan di atas tentang huruf 1.

Tugas 2

Jawab sebanyak mungkin pertanyaan di atas tentang surat 2.

Tugas 3

Jawab sebanyak mungkin pertanyaan di atas tentang huruf 3.

Tugas 4

Dengan menggunakan pendekatan yang persis sama, jawablah sebanyak mungkin pertanyaan di atas tentang surat 3 Yohanes dalam Perjanjian Baru.

Tugas pengantar

Tugas pengantar umumnya sama:

1. Siapa yang menulisnya?
2. Kepada siapa mereka menulisnya?
3. Kapan itu ditulis? Atau di era apa?
4. Hubungan seperti apa yang dimiliki penulis dan pembaca?
5. Apa yang bisa Anda ketahui dari jenis bahasanya? (Apakah bahasanya formal atau informal, bersahabat atau jauh? Apakah penulis menulis dengan tergesa-gesa atau apakah dia berhati-hati dan mendetail?)
6. Mengapa mereka menulisnya? Apakah itu karena insiden tertentu? Apakah itu tanggapan terhadap pertanyaan, kebutuhan, atau masalah tertentu?
7. Apa yang dapat Anda pelajari tentang penulis dan penerima dari teks tersebut? (misalnya temperamen, latar belakang budaya atau etnis, gaya pribadi untuk mengungkapkan pesan mereka)
8. Apa yang sebenarnya dikatakan dokumen itu?

9. Apakah ada tema yang menonjol?
10. Berikan garis besar.
11. Apakah penulis mendapatkan sebagian atau seluruh informasinya dari orang lain atau dari dokumen lain?
 - a. Siapa atau dari mana?
 - b. Seberapa segar informasinya?
 - c. Apakah informasinya akurat?
12. Apa yang dimaksudkan penulis untuk dipahami oleh penerima? (Mungkin tidak persis sama dengan apa yang sebenarnya dikatakan.)
13. Tanggapan seperti apa yang penulis harapkan dari pembaca?

Beberapa di antaranya cukup menarik. "*Siapa yang menulisnya?*" Beberapa buku Alkitab tidak disebutkan namanya, meskipun mungkin berisi petunjuk tentang identitas penulisnya. Banyak penulis menulis Mazmur, yang merupakan kumpulan tulisan.

"*Kapan itu ditulis? Atau di era apa?*" Beberapa penulis Alkitab sangat berhati-hati untuk memasukkan tanggal, dan Daniel adalah salah satu contoh terbaik: "Pada tahun ketiga pemerintahan raja Yoyakim Yehuda ..." "... tahun pertama Raja Cyrus," "Pada tahun kedua tahun pemerintahannya, Nebukadnezar ..." "Pada tahun pertama Belsyazar raja Babel ..." (Dan. 1:1, 1:21, 2:1, 7:1). Triknya, bagaimanapun, adalah untuk mengetahui sistem kencana mereka.

"*Mengapa mereka menulisnya?*" Tujuannya biasanya cukup jelas dan terkadang dinyatakan dengan jelas. Tapi tidak selalu; tidak jelas mengapa Paulus menulis surat kepada jemaat di Roma meskipun itu adalah salah satu pernyataan teologisnya yang paling penting.

"*Apakah penulis mendapatkan sebagian atau seluruh informasinya dari orang lain atau dari dokumen lain?*" 1 & 2 Tawarikh didasarkan pada 1 & 2 Raja-Raja. Injil membagikan banyak materi, terutama Matius, Markus, dan Lukas. Jelas bahwa mereka entah bagaimana berbagi sumber, tetapi tidak selalu jelas bagaimana caranya. Lukas juga menjelaskan bahwa dia telah "menyelidiki semuanya dengan cermat sejak awal". Luk 1:3.

"*Apa yang ingin dipahami oleh penulis penerima?*" Dalam kebanyakan kasus, ini cukup jelas. Namun, beberapa hal dalam genre apokaliptik tidak jelas bagi kita karena simbol-simbol aneh itu begitu asing bagi budaya kita.

"*Tanggapan seperti apa yang penulis harapkan dari pembaca?*" Para penulis dari beberapa dokumen apokaliptik dan beberapa nubuatan Perjanjian Lama dengan sengaja dimaksudkan untuk membangkitkan tanggapan tertentu dari para pembaca.

Genre bahasa

Alkitab berisi berbagai jenis genre sastra:

1. *Narasi atau sejarah*
Ini menceritakan kisah-kisah peristiwa (misalnya, Kisah Para Rasul, kitab sejarah Perjanjian Lama, Yunus, Ester, Rut).
2. *Puisi Puisi*
Ibrani biasanya ditulis dalam pasangan baris di mana baris kedua mengulangi baris pertama atau melengkapinya dengan cara tertentu (misalnya, Mazmur). Sebagian besar nabi Perjanjian Lama awalnya ditulis dalam bentuk puisi, tetapi terjemahan bahasa Inggris menggunakan prosa karena pesannya lebih penting bagi pembaca daripada bentuk sastranya.
3. *Hukum*
Sebagian besar kitab Musa adalah hukum nasional dan agama.
4. *Amsal*
Ini adalah kumpulan wawasan, biasanya tentang sifat dan perilaku manusia. (misalnya, Amsal)

5. *Para nabi Perjanjian Lama*

Mereka memberikan pesan kepada orang-orang Yahudi pada saat itu. Hukuman dan kutukan sering terjadi, tetapi mereka biasanya juga memiliki pesan harapan.

6. *Eksposisi dan nasihat*

Para penulis menjelaskan sesuatu kepada para pembacanya dan menasihati mereka untuk bertindak dengan cara tertentu (misalnya surat-surat Perjanjian Baru). Para penulis Perjanjian Baru sering mendasarkan pengajaran mereka pada bagian-bagian dari Perjanjian Lama.

7. *Apokaliptik*

Genre ini menggunakan cerita penglihatan dengan simbol-simbol aneh untuk menyampaikan dan mengilustrasikan pokoknya (misalnya, Wahyu, sebagian dari Daniel, sebagian dari Zakharia).

Tentang juru tulis

Beberapa penulis Alkitab menggunakan juru tulis untuk menulis bagi mereka³, dan contoh yang paling terkenal adalah Tertius yang disebutkan dalam Roma 16:22. Juru tulis Yeremia adalah Barukh. Kita harus berasumsi bahwa Musa tidak menulis kesimpulan dari Ulangan, yang berlanjut setelah kematiannya. Sangat mungkin juga bahwa dia tidak menggambarkan dirinya sebagai "lebih rendah hati daripada orang lain di bumi" Bil. 12:3.

Penggunaan juru tulis jarang membuat banyak perbedaan dalam interpretasi, kecuali bahwa Anda mungkin menemukan bahasanya menyerupai bahasa lisan daripada bahasa tertulis formal.

Petunjuk

- Biarkan penulis berbicara. Pastikan kesimpulan Anda benar-benar didasarkan pada teks, dan cobalah untuk tidak memaksakan asumsi pribadi Anda padanya.
- Jika teks tidak mengidentifikasi penulisnya, maka jangan mengidentifikasi penulisnya. (Namun, dalam beberapa kasus, penulis dapat diidentifikasi dengan cara lain.)
- Karakter Alkitab sangat manusiawi dan dalam banyak hal mirip dengan kita. Menilai tingkat kesamaan terkadang sulit. Anda tidak dapat berasumsi bahwa mereka benar-benar mirip dengan Anda, Anda juga tidak dapat menganggap bahwa mereka sama sekali berbeda. Perhatikan persamaan dan perbedaan ini.
- Ketika komentator memeriksa arti dari kata Yunani atau Ibrani, periksa apakah mereka melihat arti yang digunakan *pada saat penulisan*. Beberapa penulis melihat sejarah kata-kata masa lalu untuk menjelaskan artinya, yang merupakan kesalahan; arti kata biasanya berubah dari waktu ke waktu sehingga arti masa lalu bukanlah panduan bagaimana kata itu digunakan pada saat penulisan.
- Anda juga dapat membuat pertanyaan lain yang dapat ditambahkan ke pertanyaan di bawah ini. Jika ya, diskusikan di kelas.
- Beberapa kesimpulan tidak sepenuhnya terbukti atau tidak terbukti. Misalnya, kesimpulan dapat berupa:
 - Mungkin. Bukti mendukung kesimpulan itu tetapi tidak secara mutlak membuktikannya.
 - Mustahil. Bukti untuk kesimpulan itu lemah, dan kesimpulan lain akan lebih baik.
 - Spekulatif: Ide kreatif, dan mungkin mungkin, tetapi tidak mungkin.
 - Tidak dapat dipertahankan: Ide kreatif tetapi semua bukti mengarah ke tempat lain.
- Kesulitan yang tidak dapat diselesaikan disebut *masalah*. Biasanya tidak ada bukti eksternal yang cukup untuk mengetahui jawabannya. Misalnya:
 - Masalah *sinoptik* adalah hubungan antara Injil Matius, Markus dan Lukas.
 - Firaun Keluaran tidak disebutkan namanya, jadi dia sulit diidentifikasi dengan pasti.
 - Kami tidak memiliki bukti eksternal yang meyakinkan tentang air bah Nuh atau Menara Babel.

³Kata lain untuk juru tulis adalah *amanuensis*, yang terkadang digunakan dalam buku referensi.

- Kami tidak memiliki bukti eksternal dari pelayanan Yunus atau kehidupan Ester.

Pertanyaan Pendahuluan

1. Siapa yang menulisnya? Beri nama jika memungkinkan.
 - a. Mengapa Anda memberikan nama itu sebagai penulis?
 - b. Berdasarkan teks Alkitab, apa yang Anda ketahui tentang penulisnya?
 - c. Jika Anda tidak dapat mengidentifikasi penulisnya, berikan alasan Anda.
2. Kepada siapa mereka menulisnya? Beri nama mereka jika memungkinkan.
 - a. Mengapa Anda mengidentifikasi mereka sebagai penerima?
 - b. Berdasarkan teks Alkitab, apa yang Anda ketahui tentang penerima?
 - c. Jika Anda tidak dapat mengidentifikasi penerima, berikan alasan Anda.
3. Kapan itu ditulis? Atau di era apa? Berikan alasan Anda.
4. Di mana itu ditulis? Berikan alasan Anda.
5. Hubungan seperti apa yang dimiliki penulis dan pembaca?
6. Apa yang bisa Anda ketahui dari jenis bahasanya? (Apakah bahasanya formal atau informal, bersahabat atau jauh? Apakah penulis menulis dengan tergesa-gesa atau apakah dia berhati-hati dan mendetail?)
7. Mengapa mereka menulisnya? (Misalnya karena kejadian tertentu? Apakah itu jawaban atas pertanyaan, kebutuhan tertentu, atau masalah?)
8. Apa tujuan dari buku ini? Nyatakan dengan jelas dan ringkas.
 - a. Mengapa Anda mendefinisikannya sebagai tujuan? Berikan alasan Anda.
9. Apa yang dapat Anda pelajari tentang penulis dan penerima dari teks tersebut? (Misalnya temperamen, latar belakang budaya atau etnis, gaya pribadi dalam mengungkapkan pesan mereka.)
10. Apa sebenarnya isi surat itu?
11. Apakah ada tema yang menonjol?
12. Tulis garis besar struktur buku.
 - a. Jelaskan alasan Anda untuk membagi bagian di mana Anda melakukannya.
 - b. Apa hubungan antara berbagai bagian garis besar?
13. Apa peristiwa besar dalam buku ini? Gambar garis waktu jika memungkinkan/relevan.
14. Lokasi apa yang disebutkan dalam buku? Gambar peta jika memungkinkan/relevan.
15. Apa tema dan penekanan teologis utama? Berikan alasan dari teks untuk pandangan Anda.
16. Apa hubungan antara karakter?
17. Apa yang dapat Anda pahami dari motivasi mereka atas tindakan mereka?
18. Apakah penulis mendapatkan sebagian atau seluruh informasinya dari orang lain atau dari dokumen lain?
 - a. Jika ya, siapa atau dari mana?
 - b. Seberapa segar informasinya? Apakah informasinya akurat?
19. Gaya Sastra:
 - a. Apa gaya utama sastra?
 - b. Bagaimana gaya sastra mempengaruhi cara buku itu ditafsirkan?
20. Mengidentifikasi dan mendeskripsikan ciri khas yang relevan dengan interpretasi.
21. Apa yang dimaksudkan penulis untuk dipahami oleh penerima? (Mungkin tidak persis sama dengan apa yang sebenarnya dikatakan.)
22. Tanggapan seperti apa yang penulis harapkan dari pembaca?
23. Apa konteksnya sebagai bagian dari seluruh Alkitab?
 - a. dalam hubungannya dengan kitab-kitab lain dalam Alkitab?

- b. dalam kaitannya dengan tema yang lebih luas dalam Kitab Suci?
 - c. dalam kaitannya dengan aliran sejarah seluruh Alkitab?
24. Apakah ada sesuatu yang sangat unik?

3

Pendahuluan Perjanjian Lama

Tinjauan tentang seluruh sejarah Alkitab hampir sama pentingnya dengan isi setiap kitab. Kursus ini tidak mengharuskan Anda untuk menghafal buku-buku Alkitab secara berurutan, meskipun Anda akan merasa terbantu dalam jangka panjang. Tugas-tugas di bawah ini mewakili serangkaian kegiatan ikhtisar Perjanjian Lama.⁴

Perjanjian Lama dapat dibagi menjadi sembilan era:

1. Sebelum Ibrahim. Ini termasuk Adam dan Hawa, Kejatuhan, Nuh dan Air Bah, menara Babel.
2. Abraham, Ishak dan Yakub (para leluhur), hingga saat orang Yahudi pindah ke Mesir.
3. Musa dan orang-orang Yahudi kembali ke Kanaan.
4. Masa Hakim-hakim, ketika orang Yahudi adalah sekelompok suku semi-independen
5. Monarki bersatu. Saul, Daud, dan Salomo adalah raja-raja seluruh Israel, mula-mula bermarkas di Hebron dan kemudian di Yerusalem.
6. Waktu dua kerajaan yang terpisah. Sepuluh suku utara berpisah sebagai kerajaan terpisah, dan ibukotanya adalah kota Samaria. Era ini berakhir ketika kerajaan utara diserbu dan menghilang.
7. Waktu hanya satu kerajaan. Dua suku selatan hidup sebagai kerajaan kecil bernama Yehuda, dengan Yerusalem sebagai ibukotanya.
8. Waktu pengasingan. Kerajaan selatan diserang dan orang-orang dideportasi ke Babel.
9. Orang-orang kembali dari Babel dan mendirikan negara baru.

Tugas 1

Perjanjian Lama dapat dibagi ke dalam tahapan-tahapan di atas. Untuk setiap tahap, berikan referensi Alkitab yang menggambarkan tahap itu. (Dalam beberapa kasus, referensi Alkitab hanya bagian dari satu buku. Dalam kasus lain, ini adalah beberapa buku utuh.)

Tugas 2

Cara lain untuk melihat Perjanjian Lama adalah melalui wilayah utama di peta, yang nama modernnya adalah Turki Timur, Irak, Palestina, dan Mesir. Tempatkan kesembilan tahap ke dalam salah satu wilayah utama.

Tugas 3

Apa yang menyebabkan perubahan dari setiap tahap ke tahap berikutnya? Berikan penjelasan singkat tentang transisi dari tahap 1 ke 2, tahap 2 ke 3, tahap 3 ke 4, dan seterusnya.

⁴Tidaklah sulit untuk membaca seluruh Perjanjian Baru berkali-kali, tetapi Anda juga harus merencanakan untuk membaca seluruh Perjanjian Lama setidaknya sekali seumur hidup Anda; beberapa bagiannya jauh lebih mudah dibaca daripada yang lain.

Tugas 4

Kitab-kitab Perjanjian Lama dikategorikan sebagai berikut. Masukkan **semua** kitab Perjanjian Lama ke dalam salah satu kategori tersebut:

- Pentateuch (juga dikenal sebagai *Taurat*)
- Buku-buku sejarah
- Buku "kebijaksanaan".
- Nabi-nabi besar
- Nabi-nabi kecil

Tugas 5

Di bawah ini adalah daftar peristiwa besar dalam Perjanjian Lama, tetapi tidak berurutan. Tempatkan mereka dalam urutan yang benar:

1. Kisah Simson dan Delila.
2. Ezra menguduskan bait suci yang baru.
3. Kisah Esau, pria berbulu.
4. Yoakim adalah raja boneka Yehuda.
5. Tuhan memberikan Sepuluh Perintah.
6. Hosea, raja bawahan dikalahkan.⁵
7. Omri adalah raja.
8. Ratu Sheba mengunjungi Yerusalem.
9. Nuh dan air bah.
10. Yesaya bernubuat.

Tugas 6

Dalam **delapan** menit, ceritakan kisah Genesis.

Tugas 7

Dengan menggunakan rangkaian **20** gambar, ceritakan seluruh kisah Perjanjian Lama dalam tiga puluh menit.

Tugas 9

Mendeskripsikan sistem sosial dan religi kerajaan utara dan selatan pada masa kerajaan terbagi. Apa yang sama? Apa yang berbeda?

Tugas 9

Di kerajaan selatan, jelaskan peran raja, pendeta, orang kaya, dan nabi. Apa peran rakyat biasa (miskin)?

Tugas 10

Berikan biografi singkat tentang salah satu dari berikut ini:

- | | | |
|------------|------------|--------------|
| 1. Ibrahim | 4. Yesaya | 7. Yehezkiel |
| 2. Musa | 5. Yeremia | 8. Daniel |
| 3. Daud | 6. Ester | |

⁵*Vassal* : Pada zaman kuno, seorang raja yang menyerang akan membiarkan raja yang kalah mempertahankan perannya dengan syarat bahwa dia tunduk pada penyerbu dan bahwa dia membayar pajak. Pajak cukup berat untuk mencegah pemberontakan.

Tugas 11

Zerubabel, Nehemia dan Ezra memimpin kembali ke Yerusalem dari pengasingan di Babel. Bandingkan pendekatan mereka. Apa yang sama? Apa yang berbeda?

Tugas 12

Dunia Yahudi di akhir Perjanjian Lama sangat berbeda dengan dunia Yahudi di awal Perjanjian Baru. Apa yang berbeda? Apa yang sama?

Tentang tugas

Sebagai strategi studi, lebih mudah untuk memeriksa beberapa kitab Perjanjian Lama secara lebih rinci daripada mencoba mempelajari semuanya.

Untuk setiap tugas di bawah ini:

- Dengan menggunakan terjemahan modern, mulailah dengan membaca seluruh buku dengan cepat dalam sekali duduk. Sewaktu Anda membaca, Anda dapat mencatat pertanyaan apa pun yang mungkin Anda miliki, misalnya, pertanyaan tentang latar belakang atau ayat-ayat yang sulit. Namun, Anda harus berusaha memahami keseluruhan buku tanpa terganggu oleh detailnya.
- Jawab pertanyaan yang tercantum adalah bab sebelumnya. Dasarkan jawaban Anda *hanya* pada apa yang Anda baca dalam teks Kitab Suci.
- Bersiaplah untuk mempresentasikan pengantar Anda di kelas.

Tugas 1: Pengantar 2 Samuel

Kitab 2 Samuel menceritakan tentang Saul dan Daud, dua raja pertama Israel. Cukup panjang tetapi mudah dibaca dengan cepat karena ini adalah sebuah cerita. Tulis Pendahuluan menggunakan pertanyaan yang Anda pelajari di bab terakhir.

Tugas 2: Pengantar Amsal

Amsal sebenarnya adalah kumpulan tulisan yang berbeda dan juga tidak terlalu sulit. Tugasnya sama; tulis Pendahuluan menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang Anda pelajari di bab terakhir. Namun, Anda akan melihat bahwa gaya penulisannya sangat berbeda dari 2 Samuel.

Tugas 3: Pengantar Amos

Kitab Amos adalah kitab pendek dari seorang nabi Perjanjian Lama. Tidak ada yang diketahui tentang Amos orang itu kecuali yang diketahui dari isi buku itu. Jangan bingung dengan pernyataannya bahwa dia adalah seorang tukang kebun, bukan seorang nabi. Itu berarti bahwa pekerjaan normalnya adalah sebagai tukang kebun dan dia bukanlah seorang nabi profesional. Sekali lagi gayanya sangat berbeda, dan Anda mungkin menikmati bahasanya yang penuh warna yang dimaksudkan untuk mengejutkan pendengarnya agar memperhatikan.

4

Pendahuluan Perjanjian Baru

Meskipun isi kitab-kitab Perjanjian Baru sangat berbeda dengan isi kitab-kitab Perjanjian Lama, prinsip-prinsip penulisan pendahuluannya persis sama, dan Anda dapat terus menggunakan rangkaian pertanyaan yang sama. Untuk memahami isi suatu dokumen, masih perlu diketahui siapa yang menulisnya, kepada siapa ditujukan, kapan ditulis, dan alasan penulisannya. Metode membaca Anda juga harus sama. Gunakan terjemahan modern, dan baca seluruh buku dengan cepat dalam sekali duduk. Pastikan Anda memahami keseluruhan buku. Tulis catatan jika Anda mau tetapi jangan terjebak dengan detail.

Beberapa bab ini adalah ikhtisar. Bagian lain lebih spesifik. Daripada mempelajari semua kitab dalam Perjanjian Baru, kita hanya akan melihat keempat kitab ini: Injil Markus, I Timotius, Yakobus, dan satu bagian dari Wahyu. (Markus adalah Injil, I Timotius adalah salah satu surat Paulus, Yakobus adalah surat non-Paulus, dan Wahyu adalah apokaliptik).

Tugas 1: Kehidupan Kristus

Kehidupan Kristus seperti yang dijelaskan dalam Injil dapat dibagi menjadi sembilan tahap, di bawah ini. Untuk masing-masing, berikan referensi Alkitab yang menggambarkan tahap itu. Cover semua Matius, Markus, Lukas dan Yohanes. Salah satu dari periode tersebut diwakili hanya dalam satu referensi yang agak singkat, tetapi sebagian besar periode lainnya tercakup dalam semua Injil dan banyak bab.

1. Peristiwa menjelang kelahiran Kristus
2. Kelahiran Kristus dan peristiwa sebagai bayi
3. Yesus saat berusia dua belas tahun
4. Yohanes Pembaptis dan baptisan Yesus
5. Pelayanan dan pengajaran Yesus
6. Pengakuan Petrus bahwa Yesus adalah Kristus
7. Di Yerusalem sebelum Yesus ditangkap
8. Penangkapan, pengadilan dan penyaliban Yesus
9. Kebangkitan dan penampakan Yesus.

Tugas 2: Kitab Kisah Para Rasul

Kitab Kisah Para Rasul adalah sejarah utama gereja dan misi di era Perjanjian Baru. Ini menunjukkan bagaimana gerakan Yahudi di Palestina akhirnya menjadi gerakan campuran Yahudi dan bukan Yahudi di Asia Kecil (sekarang Turki) dan kemudian Eropa Tenggara. Bagian-bagiannya adalah:

1. Peristiwa penutupan Injil
2. Awal di Yerusalem
3. Ekspansi ke Samaria

4. Pertobatan Saulus (kemudian dikenal sebagai Paulus)
5. Pertobatan Kornelius, dan dimulainya gereja Antiokhia
6. Perjalanan misionaris pertama Paulus
7. Dewan Yerusalem
8. Perjalanan misionaris Paulus yang kedua
9. Perjalanan misionaris Paulus yang ketiga

Untuk setiap bagian di atas:

1. Berikan referensi Alkitab.
2. Ceritakan apa yang terjadi dan jelaskan mengapa hal itu penting bagi gereja mula-mula.
3. Jelaskan mengapa itu masih penting bagi kekristenan modern.
4. Sewaktu Anda membaca, buatlah daftar pertanyaan tentang petikan mana pun yang sulit Anda pahami.

Tugas 3

Dengan menggunakan serangkaian tidak lebih dari 15 gambar, ceritakan kisah seluruh Perjanjian Baru dalam tiga puluh menit.

Tugas 4

Sebagian besar peristiwa Perjanjian Baru terjadi di Palestina (Galilea, Yudea, Samaria), Suriah, Turki, Yunani, dan Italia. Lacak mereka di peta. Apakah ada "gambaran besar"?

Tugas 5

Perjanjian Baru dimulai dengan sekelompok kecil orang Yahudi yang berbasis di Galilea, tetapi diakhiri dengan jaringan gereja bukan Yahudi di Eropa Tenggara dan Asia Kecil. Jelaskan bagaimana transisi itu terjadi.

Tentang tugas

Untuk setiap tugas di bawah ini:

- Gunakan daftar pertanyaan dari bab sebelumnya.
- Dasarkan jawaban Anda *hanya* pada apa yang Anda baca dalam teks Kitab Suci.
- Bersiaplah untuk mempresentasikan pengantar Anda di kelas.

Tugas 1: Pengantar surat Yakobus

Tulis pengantar satu halaman untuk surat Yakobus.

Tugas 2: Pengantar surat I Timotius

Tulis pengantar satu halaman untuk surat I Timotius. Bandingkan isinya dengan format James dan I Peter. Apa perbedaan dan persamaan yang Anda perhatikan saat membandingkan?

Tugas 3: Pengantar Injil Markus

Tulis pengantar dua halaman untuk Injil Markus.

Tugas 3: Pengantar buku Wahyu

Tulis pengantar dua halaman untuk kitab Wahyu. Berhati-hatilah untuk tidak membiarkan simbolisme mengalihkan perhatian Anda dari tujuan Anda.

5 Jenis sastra

Seperti yang kita lihat sebelumnya, Alkitab memiliki banyak genre sastra yang berbeda, dan pembaca biasanya perlu memahami beberapa karakteristik sastra untuk menafsirkannya. Ini cenderung meningkatkan komunikasi daripada membatasinya.

Surat Perjanjian Baru

Surat-surat Perjanjian Baru cenderung mengikuti format ini:

1. Pembukaan
 - a. Dari siapa, dan kredensial atau peran mereka
 - b. Kepada siapa itu ditujukan
 - c. Salam
 - d. Memuji beberapa kebajikan pembaca
2. Mengajar, biasanya dalam menanggapi masalah-masalah tertentu di gereja penerima. Ini biasanya merupakan bagian terbesar dari keseluruhan surat.
3. Nasihat untuk hidup dalam persekutuan dan menjadi teladan dalam cara hidup Anda.
4. Salam untuk teman individu dan kata-kata penyemangat.
5. Tutup, seringkali merupakan berkat atau berkah.

Bagian yang berisi ajaran terkadang merupakan eksposisi dari ajaran Perjanjian Lama, terkadang diskusi tentang solusi untuk masalah praktis, dan terkadang nasihat untuk mengikuti tindakan tertentu.

Prinsip-prinsip penelaahan Alkitab induktif berlaku sama untuk surat-surat Perjanjian Baru, tetapi berikut beberapa petunjuknya:

1. Tujuan penulisan biasanya cukup jelas; pengecualian yang paling penting adalah Roma dan Efesus.
2. Dalam kebanyakan kasus, artinya juga cukup jelas, tetapi beberapa bagian cukup sulit. Akan lebih mudah jika Anda hanya menerima teks sebagaimana adanya dalam konteksnya dan menghindari membaca ide-ide teologis lain di dalamnya.
3. Para penulis Perjanjian Baru sering mengutip atau menyinggung Perjanjian Lama. Mereka sering tidak memahami sepenuhnya ⁶ayat Perjanjian Lama seperti yang dimaksudkan oleh penulis aslinya, tetapi hanya mengambil satu aspek dari maknanya, seperti kiasan, prinsip umum, atau ilustrasi. Amati baik-baik bagaimana mereka menggunakan Perjanjian Lama.

⁶Makna lengkapnya dikenal sebagai *sensus plenior* .

Tugas 1

Bandingkan kitab Kolose dengan format surat-surat Perjanjian Baru di atas. Suratnya cukup pendek, jadi tugas ini tidak boleh terlalu sulit.

Puisi _

Puisi Ibrani biasanya ditulis berpasangan (atau kembar tiga) baris di mana baris kedua mengulangi baris pertama atau melengkapinya dengan cara tertentu. Ini disebut *paralelisme*. Puisi Ibrani mudah dibaca dan hampir selalu sangat mudah dipahami. (Dengan cara ini, tidak seperti puisi bahasa Inggris yang bergantung pada rima dan ritme.)⁷

Beberapa bagian memiliki lebih dari satu klausa yang memiliki kesejajaran. Semua Mazmur dan Kidung Agung adalah puisi. Sebagian besar buku para nabi juga ditulis sebagai puisi, tetapi diterjemahkan sebagai prosa untuk mengkomunikasikan pesan dengan lebih baik kepada pembaca modern. Misalnya:

1. Sinonim. Bagian kedua memiliki arti yang sama tetapi menggunakan kata yang berbeda.
2. Antitesis: Bagian kedua memiliki maksud yang sama tetapi menggunakan kata-kata yang berlawanan.
3. Mengembangkan gagasan: Bagian kedua mengembangkan atau menambah makna baris pertama.
4. Lambang: Satu bagian menggunakan perumpamaan atau metafora dan bagian kedua menjelaskannya.
5. Alternatif: Mengungkapkan konsep dalam pola ABAB, yaitu
 - a. Pikiran pertama
 - b. Pemikiran kedua
 - c. Pikiran pertama berulang
 - d. Pikiran kedua berulang
6. Chiasm: Konsep yang diungkapkan dalam pola ABBA, yaitu
 - a. Pikiran pertama
 - b. Pemikiran kedua
 - c. Pikiran kedua berulang
 - d. Pikiran pertama berulang.

Tugas

Telusuri Mazmur 23 dan perhatikan paralelismenya.

Hukum

Bagian dari buku atau Musa adalah hukum nasional dan agama, dan ada berbagai jenis:

1. Aturan untuk upacara imam
2. Hukum perdata, yang diperlukan untuk menjalankan negara baru
3. Moral dan nilai-nilai, seperti Sepuluh Perintah.

⁷Calvin D. Linton, 1979. hal.134. "Alkitab sebagai Sastra" dalam *The Expositor's Bible Commentary*, Grand Rapids, Mi.: Regency Reference Library, Vol. 1, hlm. 129-139.
The Illustrated Bible Dictionary (Leicester, UK: Intervarsity Press, 1980), sv Poetry.

4. Hukum kesehatan
5. Perjanjian di mana Tuhan berkata, "Aku akan memberkatimu jika kamu mematuhi hukum-Ku, dan Aku akan menghukummu jika kamu tidak mematuhi." "

Petunjuk ini mungkin membantu Anda:

1. Meskipun beberapa bagian sangat legalistik, namun seringkali juga mengandung atau menyiratkan pesan berharga bagi umat Israel.
2. Beberapa bagian adalah kumpulan hukum lain-lain dan tidak mengikuti tema tertentu.
3. Jika Anda menemukan sesuatu yang tidak menyenangkan atau tidak dapat dipahami, ingatlah bahwa hukum Musa ditulis dalam budaya Timur Tengah beberapa ribu tahun yang lalu. Hidup berbeda saat itu.

Tugas

Jelaskan garis besar pasal Imamat dan pasal Ulangan.

Peribahasa

Pepatah adalah peribahasa yang mengandung pengertian, biasanya tentang sifat dan perilaku manusia. Amsal memiliki hikmat yang praktis, dan koleksi utamanya adalah Kitab Amsal dan Pengkhotbah. Beberapa bagian tidak diatur menurut tema atau struktur, jadi jangan memaksakan struktur yang tidak ada. Mereka hampir selalu cukup mudah dimengerti.

Tugas

Lakukan eksegesis pasal Amsal atau Pengkhotbah.

Sejarah dan narasi

Bagian yang sangat besar dari Alkitab adalah sejarah dan narasi: Kejadian, Keluaran, banyak dari Bilangan, mulai dari Yosua sampai Ester, bagian sesekali dalam para nabi, sebagian besar Injil, dan Kisah Para Rasul.

Hampir secara definisi, "sejarah" mengacu pada menceritakan serangkaian peristiwa yang saling terkait yang terjadi selama periode waktu tertentu. Sebuah sejarah biasanya memiliki awal dan akhir, dan karakter utama. (Hal yang sama berlaku meskipun disebut "cerita" atau "narasi".)

Penulis selalu memiliki tujuan dalam menulis bahkan ketika mereka sangat faktual dan akurat. Dengan memiliki tujuan, mereka tahu apa yang harus disertakan. Mereka juga tahu apa yang harus ditinggalkan, yaitu segala sesuatu yang tidak relevan dengan tujuan mereka saat itu. Terkadang, mereka memberi tahu pembaca apa tujuan mereka, dan dalam kasus lain, pembaca harus mengetahuinya sendiri. (Dalam beberapa kasus dalam Injil, para penulis menyertakan beberapa detail yang tidak relevan dengan poin yang sedang dibuat. Namun, detail tersebut cukup mudah diingat dan menunjukkan bahwa penulis adalah seorang saksi mata.)

Tulisan mereka juga mencerminkan kepribadian mereka. Misalnya, Lukas sangat teliti dalam Injilnya, dibandingkan dengan Markus yang tergesa-gesa, di mana banyak hal terjadi "segera". Ezra dan Nehemia mengenal satu sama lain dan bekerja sama, tetapi memiliki temperamen yang sangat kontras sehingga buku mereka tidak banyak tumpang tindih.

Dalam beberapa kasus, konteks sejarah cukup mudah ditentukan melalui sumber-sumber di luar Alkitab, seperti dokumen kuno dan temuan arkeologi. Dalam kasus lain, tidak ada bukti lain, meskipun ini tidak berarti bahwa catatan alkitabiah salah. Kecenderungan umumnya adalah bahwa kesejarahan Alkitab telah dikonfirmasi.

Tentang apokaliptik

Beberapa bab dari Matius, Markus dan Lukas dan sebagian besar kitab Wahyu ditulis dalam genre sastra *apokaliptik*. Genre ini dicirikan oleh visi simbol-simbol aneh yang digunakan penulis untuk menyampaikan dan mengilustrasikan poinnya. Itu cukup umum di Timur Tengah selama era itu, dan beberapa bagian Perjanjian Lama juga dalam genre ini. Ciri lainnya adalah konsep orang Yahudi bahwa Tuhan akan mengirimkan hukuman yang berat dan kemudian memperbaikinya; waktunya sudah dekat tetapi tidak ditentukan.

Bagaimana menafsirkan kitab Wahyu

Itu berbicara sebagian besar tentang situasi abad pertama mereka, dan ada sedikit di ujung dunia yang pertama kali muncul. Anda mungkin memperhatikan caranya mencerminkan waktu mereka, terutama perjuangan orang Kristen di bawah penganiayaan.

Teks adalah apa yang kita pelajari. Ini adalah dokumen yang ditulis dengan hati-hati, disajikan sebagai sebuah visi. Ajarannya hampir tidak berbeda dari sisa Perjanjian Baru. Itu didasarkan pada Perjanjian Lama, sering diparafrasekan. Misalnya, Wahyu 4 adalah parafrase longgar dari Yehezkiel 1. (Jika Alkitab Anda memiliki referensi silang, Anda akan melihat seberapa banyak Wahyu didasarkan pada Perjanjian Lama.) Anda mungkin juga memperhatikan tema-tema Perjanjian Baru yang familiar dan parafrase dari Perjanjian Lama. Perjanjian. Anda akan melihat dari mana teologinya berasal.

John sering menggunakan gambaran dramatis yang dengan sengaja membangkitkan respons emosional, dan banyak simbol yang mudah ditafsirkan. Dalam beberapa kasus, Anda hanya perlu bertanya, "Tanggapan apa yang dia coba bangkitkan?" John sering dengan sengaja menjelaskan simbol-simbolnya, jadi Anda harus mencari penjelasannya dan menerimanya.

Beberapa bagian sulit, dan tidak ada yang benar-benar tahu jawabannya. Akui bahwa Anda tidak tahu. Banyak orang telah memberikan saran tentang perikop yang sulit ini; mempelajarinya mungkin membantu tetapi seringkali tidak meyakinkan.

Tugas

Tulislah garis besar Wahyu.

Injil

Injil lebih kompleks karena mengandung berbagai genre. Injil juga memiliki beberapa dialog yang diperpanjang dan beberapa rangkaian acara yang terkait. Kisah-kisah penyaliban semuanya sangat naratif.

Namun, banyak cerita tentang apa yang Yesus katakan atau lakukan cenderung berdiri sendiri; mereka tidak terkait dengan jelas sebagai rangkaian acara. Beberapa di antaranya adalah sketsa yang sangat pendek dan mudah diingat. Banyak di antaranya tidak memiliki konteks naratif atau memiliki

konteks yang sangat sedikit sehingga sulit, mungkin tidak mungkin, untuk melihat mengapa Yesus mengatakannya. Teks biasanya memberikan penjelasan yang tidak sedikit atau tidak sama sekali.

Banyak perumpamaan seperti ini, berdiri sendiri dengan sedikit atau tanpa konteks. Hanya satu perumpamaan yang menggunakan nama pribadi, dan yang lainnya anonim. Beberapa perumpamaan hanya menyampaikan satu poin, sementara perumpamaan lainnya lebih seperti alegori; mereka memiliki banyak koneksi ke titik yang sedang dibuat. Hanya sedikit yang dijelaskan, terutama perumpamaan tentang penabur dan lalang.

Injil Yohanes berbeda; babak pertama adalah refleksi tentang tanda dan maknanya. Kadang-kadang sulit untuk mengetahui apakah Yesus sedang berbicara atau Yohanes memberikan komentar pribadi tentang arti dari kejadian tersebut.

Beberapa bagian adalah diskusi, seringkali dengan eksposisi dan nasihat.

Matius, Markus, dan Lukas semuanya memuat bagian apokaliptik, yaitu kasus-kasus ini adalah ramalan bencana di Palestina. Ini sangat khas sehingga bab selanjutnya diberikan padanya.

Tugas

Tuliskan garis besar Injil Markus

6

Memulai e xegesis: Struktur dan makna

Exegesis adalah proses menarik makna dari kitab suci. (Untuk tujuan kita, ini sama dengan ekposisi.) Ini bukan prosedur langkah demi langkah yang ketat, meskipun itu adalah cara yang baik untuk mempelajarinya. Proses sebenarnya berantakan dan tidak dalam urutan yang ketat. Pertanyaan yang sama bisa menjadi krusial dalam beberapa situasi, tetapi tidak relevan dalam situasi lain. Akan tetapi, ketika sebuah eksegesis ditulis untuk dibaca oleh orang lain, eksegesis harus disusun dalam urutan yang jelas dan mudah diikuti.

Bagaimana *tidak* melakukannya

Orang Kristen tidak selalu mengikuti metode yang bertanggung jawab untuk mengambil makna dari Kitab Suci. Beberapa hanya langsung ke komentar. Yang lain menggunakan kesan pertama mereka sebagai "tebakan terbaik". Beberapa hanya menanyakan apa yang dikatakan pengkhotbah mereka atau apa yang gereja mereka ajarkan. Dan beberapa mengabaikan teks sebenarnya dan hanya mencari aplikasi pribadi.

Sifat-sifat bahasa

Alkitab ditulis dalam bahasa manusia, yang memiliki beberapa sifat yang relevan dengan eksegesis:

1. Itu bisa langsung. Itu dapat membuat pernyataan, melaporkan apa yang dilakukan seseorang, atau bercerita.
2. Itu juga bisa tidak langsung dan bahkan ambigu. Itu juga bisa mengatakan sesuatu tanpa secara langsung menyatakannya. Itu mungkin menyinggung sesuatu yang lain, memberikan petunjuk, atau membuat asumsi.
3. Bahasa dapat mengambil berbagai bentuk:
 - a. Itu bisa menggunakan metafora dan simile.
 - b. Itu bisa menggunakan hiperbola.
 - c. Itu bisa puitis.
 - d. Itu bisa kreatif atau imajinatif.
 - e. Itu bisa menggunakan perumpamaan dan dongeng, teka-teki, lelucon, dan jawaban.
 - f. Itu bisa menggunakan idiom.⁸
4. Bahasa tidak selalu sama:
 - a. Itu cenderung terpecah menjadi dialek. Beberapa orang memiliki dialek tertentu, seperti orang Skotlandia yang mengatakan "wee bonnie lassie" yang berarti "gadis kecil yang baik".

⁸Idiom seringkali merupakan yang paling sulit. Idiom adalah ekspresi yang artinya tidak terkait dengan kata-kata yang sebenarnya. Misalnya, "hujan kucing dan anjing" tidak ada hubungannya dengan kucing dan anjing. Lainnya adalah 'Bicara tentang setan', 'Ketika babi terbang', dan 'Biarkan kucing keluar dari tas.'

- b. Banyak orang menggunakan istilah dan frasa yang mencerminkan gaya masing-masing
 - c. Orang menggunakan bahasa yang berbeda dalam situasi yang berbeda, misalnya sopan, informal, atau gaul.
 - d. Bahasa berubah dari waktu ke waktu, termasuk tata bahasa, pilihan kata, dan arti kata. Kami tidak berbicara seperti Shakespeare lagi.
5. Bahasa sering membutuhkan interpretasi, tetapi kecuali ditunjukkan sebaliknya, kita harus berasumsi bahwa apa yang mereka katakan (atau tulis) adalah apa yang ingin mereka katakan.

Sebuah prosedur

Urutan langkah-langkah di bawah ini tidak selalu penting, kecuali beberapa pertanyaan pertama harus dijawab terlebih dahulu, dan pertanyaan terakhir harus dikerjakan terakhir. Saat Anda selesai, lihat keseluruhannya dan periksa apakah sudah konsisten, dan revisi sampai benar. Dalam pengertian ini, metodenya lebih holistik daripada linier.

Mulailah dengan membaca seluruh bagian dengan penuh perhatian, dan mempertimbangkan hal-hal yang dipelajari selama *Pendahuluan* :

1. Kapan dan di mana itu ditulis?
2. Apa konteks sejarahnya?
3. Siapa orang-orang yang terlibat?
4. Apa yang menyebabkannya ditulis?
5. Apa genrenya? (Misalnya sejarah, surat pribadi, eksposisi, puisi, apokaliptik.)
6. Apa tujuan penulis menulis?
7. Di mana tempat-tempat yang disebutkan? Menggambar peta. (Orang biasanya pergi ke suatu tempat karena suatu alasan, dan Anda mungkin dapat menentukan alasannya.)
8. Apa pertanyaan lain yang muncul yang signifikan dalam petikan yang diberikan kepada Anda?

tugas 1

Telusuri tugas Anda di I Timotius dan periksa apakah Anda telah menjawab pertanyaan di atas.

Struktur dan makna

Inilah langkah-langkah selanjutnya untuk melakukan eksegesis . Saat Anda selesai, lihat keseluruhannya dan periksa apakah sudah konsisten, dan revisi sampai benar. Dalam pengertian ini, metodenya bersifat holistik dan iteratif, bukan linier.

Wacana adalah keseluruhan interaksi ; itu bisa berupa dokumen, pidato, atau percakapan. Hampir semua wacana memiliki struktur. Struktur tersusun dari blok-blok makna, karena setiap bagian memiliki makna. Misalnya:

1. Cerita biasanya terdiri dari episode-episode yang masing-masing memiliki rangkaian peristiwa.
2. Film feature terdiri dari tiga babak.
3. Surat pendek terdiri dari paragraf.
4. Surat panjang terdiri dari bagian-bagian, dan setiap bagian terdiri dari paragraf.
5. Sebuah buku dibagi menjadi beberapa bab.

Berikut adalah daftar umum level:

1. Seluruh wacana
2. Episode atau bagian
3. Paragraf
4. Kalimat
5. Klausul
6. Frase
7. Kata individu

8. Bagian dari kata (misalnya prefiks, sufiks).

Kita juga bisa mengatakan:

1. Setiap wacana memiliki awal dan akhir.
2. Setiap komponen atau bagian memiliki makna.
3. Makna berkelompok bersama untuk membentuk pola.
4. Wacana pendek biasanya memiliki tingkatan yang lebih sedikit.
5. Setiap bagian memiliki hubungan dengan bagian sebelumnya dan bagian sesudahnya.
6. Setiap komponen terdiri dari bagian-bagian yang lebih kecil. Misalnya:
 - a. Sebuah paragraf tersusun dari kalimat-kalimat.
 - b. Kalimat tersusun atas klausa dan frase.
 - c. Frasa terbuat dari kata-kata.
7. Setiap bagian yang lebih kecil juga memiliki arti.

Dalam banyak kasus, satuan maknanya sama dengan tingkatan gramatikal. Namun, beberapa tidak. Misalnya, wacana panjang biasanya dapat dibagi menjadi beberapa episode dan paragraf berdasarkan maknanya saja.

Struktur bukanlah seperangkat aturan yang harus dipatuhi oleh penulis. Ini lebih merupakan seperangkat prinsip penggunaan bahasa sehingga pembaca dapat memahami dengan lebih jelas. Sangat sedikit tulisan yang tidak memiliki banyak struktur. Misalnya, beberapa bagian Amsal adalah kumpulan peribahasa yang masing-masing merupakan unit terpisah yang berdiri sendiri.

Salah satu cara untuk melakukan eksegesis adalah dengan mengidentifikasi komponen-komponennya, maknanya, dan bagaimana keterkaitannya. Ini mewakili garis pemikiran penulis, dan menunjukkan maksud yang dimaksudkannya. Ada berbagai jenis hubungan antar bagian, misalnya:

1. "[Tanggal hari ini]" (entri berikutnya di blog. Beberapa kitab Perjanjian Lama disusun seperti blog.)
2. "Dan kemudian ..." (urutan)
3. "Untuk menjelaskan lebih jauh..."
4. "Misalnya..."
5. "Karena hal-hal itu, langkah selanjutnya adalah..."
6. "Dan sekarang untuk topik yang sama sekali berbeda ..."

Hampir semua terjemahan modern membagi buku-buku Alkitab menjadi beberapa bagian dan paragraf. Pembagian paragraf tidak sesuai aslinya, tetapi mewakili cara penerjemah membagi materi menjadi "potongan". Beberapa kalimat panjang sulit dalam bahasa Inggris, jadi penerjemah membaginya menjadi kalimat yang lebih pendek sehingga pembaca bahasa Inggris dapat memahaminya. Banyak penerjemah juga memberi judul pada setiap bagian, yang bukan merupakan bagian dari Alkitab. Dalam beberapa kasus, pembagian ini tidak sama dengan pasal; penerjemah terkadang membagi teks secara berbeda di beberapa tempat.

Tujuan kita selanjutnya adalah mengidentifikasi struktur dan arti dari setiap bagian. Anda tidak harus menerima pembagian menjadi beberapa bagian dan paragraf yang diberikan oleh penerjemah, dan sebaiknya pertimbangkan untuk membuatnya sendiri.

Eksegesis Bagian 1

1. Apa struktur dari bagian itu?
 - a. Membaginya menjadi potongan-potongan makna seperti bagian dan paragraf.
 - b. Mengidentifikasi arti dari setiap potongan.
2. Mengidentifikasi hubungan antara potongan.
 - a. Apa konteksnya? Lihat bagian sebelumnya. Apakah itu mempengaruhi bagian yang ingin Anda tafsirkan?
 - b. Apakah bagian itu berisi referensi ke peristiwa masa lalu?
 - c. Bagaimana perikop ini berhubungan dengan bagian atau kelompok ayat sebelumnya? Apa alur pemikiran penulis?
 - d. Di mana letaknya dalam garis besar seluruh buku?

Penugasan

Telusuri I Timotius dan bagi menjadi beberapa bagian dan paragraf. Lalu jawab pertanyaan ini:

1. Apa arti dari setiap bagian?
2. Apa arti dari setiap paragraf?
3. Apa hubungan antar bagian?
4. Apa hubungan antar paragraf?

Lembar kerja eksegesis

Buat formulir seperti ini, dengan kotak-kotak dengan ukuran berbeda sesuai dengan berapa banyak yang perlu Anda tulis di masing-masing kotak. Ini tidak sedetail instruksi lainnya, tetapi ini adalah cara mudah untuk memulai.

1. Teks
2. Apa konteksnya? (Lihat bagian sebelumnya, dan Lihat referensi apa pun ke peristiwa masa lalu)
3. Bagaimana struktur keseluruhan dokumen?
4. Apa struktur dari bagian itu?
5. Apa konteks sejarahnya?
6. Siapa orang-orang yang terlibat?

7. Apa genrenya?	
8. Adakah fitur kosa kata atau bahasa yang menonjol (misalnya hiperbola, simile, metafora)?	
9. Apakah ada faktor budaya tertentu?	
10. Bandingkan versi terjemahan	
11. Bandingkan komentar. Apa yang kamu pelajari?	
12. Apa yang spesifik untuk situasi mereka dan apa prinsip yang lebih luas?	
13. Kesimpulan apa yang dapat Anda tarik tentang makna teks?	
14. Apa pesannya bagi kita hari ini?	

Makna frase dan klausa

Langkah Anda selanjutnya adalah melihat arti dari setiap frasa dan klausa dalam sebuah bagian.

1. Beberapa kalimat bahasa Yunani sangat panjang, tetapi Anda masih dapat membaginya menjadi beberapa bagian. Faktanya, banyak penerjemah telah membagi kalimat terpanjang menjadi beberapa kalimat pendek untuk membuat bahasa Inggris yang baik.
2. Penggunaan genitif mungkin cukup asing tetapi seringkali memiliki arti tertentu. Misalnya, apa artinya “anak kebenaran”?
3. Jika bagian dari teks akan membingungkan orang lain, Anda harus mengomentarnya meskipun Anda merasa mudah untuk memahaminya.
4. Penafsiran yang benar dari mekanisme sastra sangat penting untuk eksegesis yang baik, misalnya:
 - a. Hiperbola: Penulis sengaja membesar-besarkan poin.
 - b. Simile: Penulis membandingkan sesuatu dengan sesuatu yang lain: lepas landas seperti kelinci.
 - c. Metafora: Penulis mengatakan sesuatu *adalah* sesuatu yang lain karena kesamaan yang signifikan.
 - d. Perumpamaan: Sebuah cerita fiktif yang membuat titik.
 - e. Alegori: Sebuah cerita fiktif yang serangkaian kesejajaran dengan poin-poin yang dibuat.
 - f. Sangat sering, para penulis Alkitab membuat poin mereka dengan menggambarkan kontras antara ekstrem, dan salah satu yang paling umum adalah terang dan gelap. Dalam beberapa kasus, itu dimaksudkan untuk dipahami secara harfiah, tetapi dalam kasus lain itu adalah cara

untuk memahami sesuatu atau membuat suatu poin dengan sangat jelas. Surat 1 Yohanes sangat sering menggunakan alat ini, tetapi juga cukup umum dalam surat-surat Paulus.

Peringatan!

Hindari *e isogesis*, yaitu tindakan membacakan pendapat Anda sendiri ke dalam teks. Ini *kebalikan* dari eksegesis, yang berarti menarik makna dari teks.

Jenis *eisogesis* yang halus adalah membaca latar belakang budaya dan gagasan seseorang ke dalam teks. Oleh karena itu, Anda harus memeriksa asumsi Anda untuk memastikan asumsi tersebut tidak *eisogetis*.

Untungnya, beberapa kasus *eisogesis* kurang halus, dan *eisogesis* terbuka dalam item apa pun yang diserahkan untuk penilaian dapat mengakibatkan kegagalan segera. Tugas Anda adalah jujur dengan teks, bukan menggunakannya sebagai platform untuk ide lain. Contoh *eisogesis*:

"Teks ini mengatakan A."

"Pengkhotbah favorit saya mengatakan B."

"Oleh karena itu teks ini berarti B."

"Teks ini mengatakan C."

"Pendapat saya adalah D."

"Oleh karena itu teks ini berarti D."

"Teks ini mengatakan E."

"Gereja saya mengajarkan F."

"Oleh karena itu teks ini berarti F."

"Saya tidak tahu apa yang dikatakan teks ini."

"Temanku bilang itu artinya J."

"Oleh karena itu teks ini berarti J."

Sebuah daftar

Daftar tugas dan pertanyaan di bawah ini adalah panduan yang berguna saat Anda belajar, tetapi tidak sepenuhnya kaku. Beberapa pertanyaan mungkin tidak relevan dalam beberapa konteks, tetapi krusial dalam konteks lainnya. Saat Anda melanjutkan, Anda bahkan mungkin menyarankan perubahan kata-kata dari pertanyaan ini atau pertanyaan yang benar-benar baru.

1. Bagilah bagian menjadi frase dan klausa.
2. Catatlah arti setiap frase dan klausa.
3. Apakah ada fitur kosa kata atau bahasa yang terkenal (misalnya hiperbola, simile, metafora, perumpamaan)? Jika demikian, apa artinya?
4. Apakah ada faktor budaya tertentu yang muncul?
5. Apakah penggunaan kata atau frasa tertentu penting? Ini sering menjadi ciri khas penulis.
6. Cari tema dan pola. Jika Anda menemukannya, apakah mereka cukup konsisten untuk menarik kesimpulan yang pasti tentang mereka?

7. Apakah ada formula khusus? Ini adalah hal-hal yang biasanya diungkapkan dengan cara yang sama. (Misalnya, tanggal dalam Perjanjian Lama sering ditulis sebagai “Pada tahun [bilangan] Raja [Nama] dari [Kerajaan]...”)
8. Siapa pembicaranya?
9. Siapa pendengarnya?
10. Di mana ini terjadi?
11. Mengapa bagian ini dimasukkan dalam buku ini?
12. Saat Anda melanjutkan, catat apa pun yang tampaknya sulit dalam teks dan cari jawabannya dalam teks. (Anda mungkin memperhatikan hal-hal yang tampaknya tidak masuk akal, tidak dapat dijelaskan, atau benar-benar aneh. Mungkin tampak tidak konsisten, mustahil, atau tidak realistis.)⁹
13. Kesimpulan apa yang dapat Anda tarik tentang makna teks? Apa yang Anda butuhkan untuk dibiarkan terbuka?
14. Tulis parafrase teks Anda sendiri.
15. Bandingkan terjemahan yang berbeda.
16. Kesimpulan apa yang dapat Anda tarik tentang makna teks?
17. Bagaimana itu dimaksudkan untuk diterapkan *dalam konteks aslinya* ?

Menggunakan Kitab Suci untuk menafsirkan Kitab Suci

Saat menafsirkan suatu bagian, Anda juga dapat membandingkannya dengan Kitab Suci lainnya, meskipun Anda tidak bisa begitu saja menyatukannya seperti batu bata mainan plastik. Periksa apakah artinya sama atau serupa:

1. Apa konteks historis dari pernyataan lainnya?
2. Apa konteks sastra dari pernyataan lainnya?
3. Apakah kata-kata yang digunakan dengan cara yang sama dengan arti yang sama?
4. Apa persamaan dan perbedaannya?

Langkah selanjutnya

Tidak peduli seberapa bagus eksegesis Anda, sebaiknya bandingkan kesimpulan Anda dengan komentar ekspositori, kalau-kalau Anda membuat kesalahan serius. Anda tidak harus percaya semua yang dikatakan komentar, tetapi Anda harus menghormati dan mengevaluasinya. Jika ada sesuatu yang menjadi perhatian serius, konsultasikan dengan instruktur Anda.

Berbagai jenis komentar

Tujuan dari *komentar kritis* adalah untuk memeriksa bahasa dari teks asli, misalnya, arti khusus dari kata-kata, konstruksi gramatikal yang berbeda, dan perbandingan teks sumber yang berbeda. Akibatnya, mereka paling baik untuk mempelajari bahasa teks asli, dan tidak terlalu cocok untuk penggunaan umum. Komentar kritis sering kali menyertakan pengantar buku Alkitab, yang sangat membantu.

Tujuan *komentar ekspositori* adalah untuk menjelaskan makna teks. Untuk tujuan ini, mereka sering menyertakan perbandingan pandangan bersaing tentang makna dan faktor sejarah dan budaya yang relevan yang terkait dengan teks. Mereka biasanya menyertakan pengantar untuk buku

⁹Jika Anda menyadari sesuatu yang sulit untuk ditafsirkan dalam teks, hampir pasti orang lain juga telah menyadarinya.

Alkitab, karena pengantar diperlukan untuk menafsirkan teks. Komentar semacam ini paling berguna saat melakukan kursus ini.

Komentar renungan memberikan penerapan pribadi, seringkali dengan beberapa eksposisi. Mereka *tidak* cocok untuk studi akademis. Komentar Matthew Henry adalah yang paling terkenal.

Dari formulir yang diisi hingga tugas

Isi formulir Anda adalah catatan pribadi Anda sendiri. Instruktur Anda mungkin meminta Anda untuk mengubahnya menjadi tulisan formal.

1. Gunakan template jika tersedia.
2. Judulnya adalah "An exegesis of ..." dan berikan referensinya. Misalnya, "Penafsiran Perumpamaan Penabur, Markus 4:1-9, 13-20."
3. Berikan nama Anda sebagai penulis
4. Berikan tanggalnya
5. Berikan teks referensi lengkap, menggunakan terjemahan yang ditentukan oleh instruktur Anda.
6. Sajikan eksegesis Anda:
 - a. Tempatkan nomor ayat dengan huruf tebal di awal eksegesis setiap ayat.
 - b. Berikan eksegesis Anda dalam bahasa yang sederhana dan faktual. Jangan berkhotbah.
 - c. Jangan sertakan pertanyaan dari formulir.
 - d. Gunakan seluruh kalimat, sehingga bukan sekadar kumpulan catatan pribadi.
7. Mengedit bahasa:
 - a. Periksa ejaan, gaya, dan tata bahasa.
 - b. Buat struktur kalimat tetap sederhana.
 - c. Hapus kesalahan ketik, redundansi, dan kata-kata.
 - d. Pastikan panjang kalimat Anda bervariasi dan tidak ada yang terlalu panjang.
8. Di akhir artikel:
 - a. Cantumkan pertanyaan apa pun yang muncul tetapi Anda tidak dapat menjawabnya.
 - b. Buat daftar masalah yang tidak dapat Anda selesaikan.
9. Instruktur Anda mungkin meminta rilis publikasi.

7 Aplikasi

Anda mungkin yakin bahwa Anda memahami perikop Alkitab dan bagaimana itu dimaksudkan untuk diterapkan dalam konteksnya.

Salah satu jenis masalahnya adalah bergantung pada keheningan di dalam Alkitab. Misalnya, Brad memperhatikan bahwa Alkitab tidak menyebutkan televisi. Dia menyimpulkan bahwa televisi itu salah dan orang Kristen tidak boleh menonton TV. Contohnya mungkin ekstrem, tetapi ekspositor terkadang membuat kesalahan yang sama dengan cara yang lebih halus.

Generalisasi yang berlebihan juga bisa menjadi masalah. Banyak ajaran alkitabiah diberikan untuk konteks tertentu, dan dapat menjadi kesalahan untuk menerapkannya tanpa berpikir dalam situasi Anda sendiri. Misalnya, Brad memperhatikan prinsip alkitabiah tertentu dari teks Kitab Suci. Susan meminta pendapatnya tentang topik tersebut. Brad memberikan pendapat umum yang luas tentang topik tersebut. Namun, Brad tidak dapat membenarkan pendapatnya atas dasar ajaran khusus dari teks Kitab Suci itu.

Dengan kata lain, Anda mungkin perlu melihat ajaran tulisan suci lainnya untuk mengembangkan pemahaman yang luas tentang penerapan saat ini. Ini memunculkan masalah paradoks. Misalnya:

- silsilah Yesus dalam Matius dan Lukas tidaklah sama.
- Paulus ingin agar jemaat Filipi selalu bersukacita. Namun Yeremia dan Yehezkiel melihat bencana nasional dan tulisan mereka penuh dengan kesedihan.
- Diselamatkan oleh kasih karunia tetapi tindakan diperlukan.

Aplikasi pribadi

Diskusikan arti dari setiap pertanyaan di bawah ini sehingga Anda dapat menjawabnya sesuai dengan maksud mereka:

1. Bandingkan perikop ini dengan perikop serupa lainnya di tempat lain dalam Kitab Suci.
2. Masukkan ajaran teks ke dalam dua daftar:
 - a. prinsip-prinsip alkitabiah yang berlaku untuk semua orang Kristen dan
 - b. ajaran khusus budaya yang hanya relevan bagi orang-orang pada saat penulisan.
3. Pesan apa yang khusus untuk situasi mereka pada saat penulisan (seperti norma budaya) dan prinsip lebih luas apa yang masih berlaku?
4. Apa perbedaan antara sudut pandang mereka saat itu dan sudut pandang kita saat ini?
5. Perikop Alkitab apa lagi yang harus Anda pertimbangkan untuk mengetahui pesannya bagi kita hari ini?
6. Jelaskan bagaimana setiap prinsip alkitabiah dari perikop itu berlaku secara pribadi bagi orang-orang dewasa ini, dan berikan masing-masing contoh. Aplikasi harus spesifik, konkret, kontemporer, dan dapat dibenarkan dari bagian tersebut.
7. Apa yang Anda pelajari yang baru dan relevan bagi Anda secara pribadi?

8. Bagaimana Anda akan menjelajahnya lebih jauh?

Penerapan dalam pelayanan

1. Siapkan serangkaian pelajaran Alkitab yang membahas buku ini. Ini harus tepat untuk digunakan dalam pelayanan Anda sendiri.
2. Bagaimana Anda menceritakannya sebagai sebuah cerita?
3. Bagaimana Anda memerankannya sebagai karakter di atas panggung? (Untuk melakukan ini, Anda perlu menjelajahi urutan peristiwa, karakter, motivasinya, dan cara mereka berinteraksi.)

Tugas: Penerapan eksegesis

1. Berdasarkan eksegesis Anda, apa implikasinya bagi kehidupan Kristen? Bagaimana bagian ini berlaku untuk komunitas Kristen mengenai:
 - a. kehidupan Kristiani (termasuk hati nurani pribadi, etika umum dan moralitas), dan
 - b. kepemimpinan Kristen
2. Bagaimana Anda bisa menerapkannya dalam situasi kehidupan nyata? Berikan setidaknya dua contoh.
3. Bagaimana relevansinya dengan moralitas sosial kontemporer? Jelaskan jawabanmu.
4. Bagaimana itu bisa diterapkan pada masalah etika atau sosial? Jelaskan jawabanmu.
5. Bagaimana secara khusus berhubungan dengan metode kepemimpinan Kristen dalam masyarakat kontemporer? Jelaskan jawabanmu.

Untuk setiap topik, ketiklah dengan rapi mengikuti aturan penulisan. Hal ini akan dinilai berdasarkan hal-hal sebagai berikut:

- a. Standar umum karangan
- b. Apakah memenuhi semua persyaratan yang disebutkan di atas dalam petunjuk.

8

Tugas penilaian eksegesis

Perkenalan

Instruktur Anda akan memberi Anda dua buku Alkitab, satu dari Perjanjian Lama, dan satu lagi dari Perjanjian Baru. Jika Anda belajar dalam kelompok, setiap siswa akan memiliki buku yang berbeda.

1. Tulis kata pengantar untuk kedua buku Alkitab tersebut dengan menggunakan prinsip-prinsip yang dipraktekkan di atas. Mereka harus diketik dan disajikan sesuai dengan standar untuk karya tulis.
2. Presentasikan perkenalan Anda di kelas dan jawab setiap pertanyaan yang diajukan kepada Anda. Instruktur akan memoderasi diskusi untuk memastikan bahwa semua pertanyaan adil.

Eksegesis 1

Instruktur Anda akan menugaskan Anda dua bab dari buku-buku Alkitab, satu dari Perjanjian Lama, dan satu lagi dari Perjanjian Baru dengan gaya sastra yang berbeda. Jika Anda belajar dalam kelompok, setiap siswa akan memiliki bab yang berbeda.

1. Tulis analisis struktur makna menggunakan prinsip-prinsip yang dipraktikkan di atas. Mereka harus diketik dan disajikan sesuai dengan standar untuk karya tulis.
2. Presentasikan eksegese Anda ke kelas dan jawab setiap pertanyaan yang diajukan kepada Anda. Instruktur akan memoderasi diskusi untuk memastikan bahwa semua pertanyaan adil.

Eksegesis 2

Instruktur Anda akan memberi Anda dua bagian dari buku-buku Alkitab, satu dari Perjanjian Lama, dan satu dari Perjanjian Baru yang memiliki gaya sastra yang berbeda. Jika Anda belajar dalam kelompok, setiap siswa akan memiliki petikan yang berbeda.

1. Tulis eksegese dari bagian-bagian itu menggunakan prinsip-prinsip yang dipraktikkan di atas. Tafsir Anda harus diketik dan disajikan sesuai dengan standar karya tulis akademik.
2. Presentasikan eksegese Anda ke kelas dan jawab setiap pertanyaan yang diajukan kepada Anda. Instruktur akan memoderasi diskusi untuk memastikan bahwa semua pertanyaan adil.

9

Pelajaran Alkitab terkemuka

Proyek Anda untuk unit ini akan memimpin kelompok belajar Alkitab di gereja Anda. Sebagian besar yang akan Anda lakukan sebenarnya adalah mengikuti prosedur penafsiran dari bab-bab sebelumnya dan mengajukan pertanyaan sehingga anggota kelompok mempelajari Alkitab sendiri.

Grup Anda

Pertimbangkan kelompok khusus Anda, karena apa yang Anda lakukan perlu berhasil untuk mereka. Misalnya:

1. Orang seperti apa yang menghadiri grup?
2. Jenis pengajaran apa yang akan membantu mereka?
3. Seberapa "teologis" seharusnya? Misalnya, pengajaran yang "berat" akan membuat sebagian orang bosan atau bingung, sementara yang lain membutuhkan sesuatu yang menantang.

Menggunakan pertanyaan dan membimbing interaksi kelompok

Lihat ebook WU tentang pertanyaan dan membimbing interaksi kelompok:

http://worldwideuniversity.org/library/teaching_classroom_interaction_and_questioning.htm

Persiapan

1. Pilih bagiannya.
2. Bacalah secara menyeluruh dan tuliskan menurut Anda apa artinya.
3. Baca tentang itu: Anda perlu mencarinya di setidaknya dua komentar yang direkomendasikan oleh penyelia Anda. Anda juga dapat menggunakan kamus Alkitab dan atlas Alkitab.
4. Pertimbangkan sudut pandang sejarah, sastra dan budaya
5. Tarik kesimpulan Anda tentang apa pun di mana ada pendapat yang berbeda.
6. Kumpulkan hasil bacaan Anda.
7. Pilih apa yang benar-benar dibutuhkan oleh orang-orang dalam grup. (Jangan berharap memberi orang segalanya.)
8. Buat daftar beberapa poin kunci, nyatakan sebagai pertanyaan, dan susun dalam urutan yang mudah diikuti. Mereka harus merangsang mereka untuk belajar dan tumbuh.

Pimpin grup

1. Sajikan pelajaran Alkitab Anda dengan cara yang menarik dan bermanfaat bagi orang-orang. Sebagian besar Anda akan mengajukan pertanyaan untuk membuat orang belajar sendiri.
 - a. Berkomunikasi dalam bahasa biasa sehari-hari yang sesuai dengan kelompok Anda.
 - b. Beri mereka informasi yang cukup bagi mereka untuk melakukan kegiatan, tetapi berikan kuliah singkat hanya sebagai upaya terakhir.

- c. Jelaskan dengan jelas pentingnya dan relevansi pengajaran
 - d. Mengilustrasikan ajaran dengan tepat dari kehidupan sehari-hari. Berikan contoh pribadi yang sesuai.
 - e. Sajikan posisi kontras apa pun tentang keyakinan
2. Komunikasikan informasi dari sudut pandang pribadi dan dalam kaitannya dengan pengaturan atau situasi tertentu dari anggota kelompok
 3. Jawab pertanyaan jika macet.
 4. Pertimbangkan berbagai sudut pandang yang diterapkan pada kehidupan.
 5. Pimpin diskusi untuk mengeksplorasi implikasi dan penerapan pribadi.
 6. Jelaskan kepada orang lain beberapa implikasi hidup dari kepercayaan teologis